

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kusumaningrum, S., Anggraini, M., dan Faizin, C. Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan *stunting* pada ibu hamil (2021).
2. WHO. Levels and trends in child malnutrition: Key findings of the 2020 edition of the joint child malnutrition estimates. *Geneva WHO* 24, 1–16 (2020).
3. Kemenkes RI. Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018. Kementerian kesehatan. *RI* 53, 1689–1699 (2018).
4. Jambi, D. K. P. Laporan kesehatan profil kesehatan provinsi Jambi 05. 75 (2020).
5. Wulandari, H. W. & Kusumastuti, I. Pengaruh peran bidan, peran kader, dukungan keluarga dan motivasi ibu terhadap perilaku ibu dalam pencegahan *stunting* pada balitanya. *J. Ilm. Kesehat.* 19, 73–80 (2020).
6. Moa, M. K., Parulian, T. S. & Setyarini, E. A. Gambaran dukungan keluarga tentang pelaksanaan 1000 hari pertama dalam pencegahan *stunting*. *Elisabeth Heal. J.* 7, 33–43 (2022).
7. Kusumaningrum, S., Anggraini, M. T. & Faizin, C. Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan *stunting* pada ibu hamil. *Herb-Medicine J.* 5, 10 (2022).
8. Ningtyas, B. T. Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian activities of daily living pada anak prasekolah di kb dan tk sanggar sahabat sejati Yogyakarta. Skripsi (2017).
9. Syarkawi, A. & Anwar, M. Gambaran pengetahuan sikap dan dukungan keluarga oleh ibu hamil terhadap pelayanan kebidanan di wilayah kerja puskesmas. *J-KESMAS J. Kesehat. Masy.* 3, 98 (2019).
10. Paramita, L. D. A., Devi, N. L. P. S. & Nurhesti, P. O. Y. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu mengenai *stunting* dengan kejadian *stunting* di Desa Tiga, Susut, Bangli. *Coping Community Publ. Nurs.* 9, 323 (2021).
11. Erfiana, Rahayuningsih, S. I. & Fajri, N. Hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan *stunting* pada balita. *JIM Fak. Keperawatan* 5, 169–178 (2021).
12. Lubis, T.- *et al.* Hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, dan hak menyusui terhadap pola pemberian asi eksklusif pada ibu pekerja di sektor industri yang memiliki fasilitas menyusui. *Gizi Indones.* 45, 59–66 (2022).
13. Trihono, Atmarita, D.H. Tjandrarini, A. Irawati, N.H. Utami, T. Tejayanti, I. Nurlinawati. Pendek (*stunting*) di Indonesia, masalah dan solusinya. Lembaga Penerbit Badan Litbangkes. (2015)

14. Rahayu, R. M. The biopsychosocial determinants of *stunting* and wasting in children aged 12-48 months. 105–118 (2016).
15. Ribka Putri Sholecha. Analisis faktor yang berhubungan dengan pencegahan *stunting* pada anak usia 2-5 tahun berdasarkan teori HPM. (2018).
16. Sutio, D. Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian *stunting* pada balita. *J. Dep. Gizi Fak. Kesehatan.* Masarakat Vol. 28 No, 247–256 (2017).
17. Putra, G. J. Dukungan pada pasien luka kaki diabetik. 12 at (2019).
18. Masriadi. Epidemiologi penyakit tidak menular. Jakarta: TIM. (2016).
19. Friedman, B & Jones. Teori dan praktek keperawatan keluarga edisi 5. Jakarta: EGC.
20. Rustiana. Faktor-faktor dukungan keluarga dengan pengetahuan keluarga. Boyolali: Mulia Press.
21. Fikawati, Sandra, dkk. Gizi anak dan remaja. Ed. 1. Cet. 1 (2017).
22. Notoatmodjo.S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. (2018).
23. Sutarto, Mayasari. D, Indriyani, R. *Stunting*, faktor resiko dan pencegahannya. *J Agromedicine.* Vol. 5. No.1. 541-542 (2018).
24. Willy. M. Ilmu perilaku dalam pelayanan kesehatan. Surabaya: Airlangga Press. (2019).
25. Dedi. A. Manajemen pelayanan kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika. (2020).
26. Reni. A.H. Etika dan hukum kesehatan edisi Revisi. Medan: Merdeka Kreasi. (2021).
27. Anna, K & Ferry E. Kajian sdm kesehatan di Indonesia. Jakarta: Salemba Medika. (2012)
28. Bustami. Penjaminan mutu pelayanan kesehatan dan akseptibilitasnya. Jakarta: Erlangga. (2016).
29. Tina. D.J. Menyusun kurikulum pendidikan tenaga kesehatan. Sleman: CV Budi Utama. (2020).
30. Sopiyudin Dahlan. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. (2018).
31. Notoatmodjo. S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. (2018).
32. Umar. H. Metode riset bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (2022).
33. MutingaH, Z. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pencegahan *stunting* pada balita. *Jurnal Keperawatan.* 5, 2 (2021).

34. Aminin, F. Anemia dan *stunting* di daerah kepulauan. Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim. (2022).
35. Andari, I. D. Kesehatan ibu dan anak. Jakarta: Indie Press. (2022).
36. Mutaqin, Z. Z. *Stunting* pada anak. Jakarta: Media Sains Indonesia. (2022).
37. Bukit., Keloko., dan Ashar. Dukungan tenaga kesehatan dalam pencegahan *stunting* di desa tuntungan 2 kabupaten deli serdang. *Tropical Public Health Journal*. (2021).
38. Maulid, A., Supriyadi., dan Dewi, S. F. Hubungan peran keluarga dengan kejadian *stunting* pada anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas jelbuk kabupaten jember. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah Jember*. (2021).
39. Octavia, A. P. Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan promosi kesehatan terhadap perilaku pencegahan *stunting* pada keluarga penerima manfaat program keluarga harapan di desa ciherang kecamatan dramaga kabupaten bogor tahun 2022. Skripsi. (2022).
40. Fuada, N., Salimar., dan Setyawati, B. Karakteristik status gizi balita akut dan kronis. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera. (2022).
41. Soamole, S. Hubungan pengetahuan, sanitasi lingkungan dan peran petugas kesehatan terhadap pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas sabatai kabupaten pulau morotai tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*. (2022).
42. Nurfatimah. Perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. (2021).
43. Hutasoit, M., K. D. Utami., N. F Afriyiani. Kunjungan antenatal care berhubungan dengan kejadian stunting. *Stikes Yogyakarta Journal*. (2020).